BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam telah dikembangkan sejak zamannya Rasulullah, khulafaurrasidin hingga sekarang. Dengan berkembangnya ekonomi Islam khususnya di indonesia diharapkan dapat menjawab segala permasalahan ekonomi yang ada. Saat ini kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif suatu negara bangsa. Keunggulan suatu Negara diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonominya dan ukuran derajat keberhasilan menjadi sangat materialistik. (S.Pradja, 2012)

Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan bank Muamalat melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepeser pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis keuangan tahun 2008, bank Muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih.

Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah strategis untuk merealisasikannya. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif dari perubahan Undang-Undang perbankan no.10 tahun 1998. Undang-undang pengganti UU no.7 tahun 1992 tersebut mengatur dengan jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia dengan sosio-kultur masyarakat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam, memberi keyakinan kepada para praktisi sistem Ekonomi Islam bahwa negara ini, adalah

ladang yang paling cocok untuk berseminya sistem Ekonomi Islam. Seiring lajunya waktu pertumbuhan sistem Ekonomi Islam di Indonesia menjawab keyakinan dari para praktisi sistem ekonomi ini melalui pioneer lembaga keungan yang menorehkan hasil posisif pada sektor aktiva di setiap tahun, meski sempat terseok-seok pada masa awal berdirinya.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efesiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang tidak bisa terlepas dari semakin bergantungnya masyarakat pada kemajuan teknologi, bank-bank syariah berusaha mengimbangi persaingan yang makin ketat dengan memanfaatkan media dan teknologi sebagai sarana untuk mempromosikan serta mengenalkan produk-produk yang mereka tawarkan. Hal ini juga memudahkan masyarakat untuk lebih mengenal tentang lembaga keuangan tersebut melalui pemanfaatan media baik cetak, elektronik dan lain sebagainya.

Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia merupakan bagian dari masyarakat modern yang tentunya tidak terlepas dari perkembangan zaman yang serba teknologi sekarang ini tentunya bisa lebih mudah dan pasti sering melihat iklan di berbagai media tentang perbankan syariah. Hal ini dapat memberikan mereka pengetahuan lebih terhadap informasi perbankan syariah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan syariah. Dengan pendapatan serta pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah tadi, maka para Dosen dan Staf karyawan seharusnya tertarik untuk lebih memilih

menabung di bank syariah. Karena selain pembahasan diatas, mereka juga bisa mengelola harta nya di jalan yang sesuai ajaran agama Islam berdasarkan apa yang mereka dapat di lingkungan kerja yaitu Kampus Universitas Islam Indonesia.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik dan mengambil judul skripsi **"Pengaruh Pendapatan dan Iklan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Dosen dan Karyawan FIAI Universitas Islam Indonesia)."**

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan penulis bahas lebih lanjut dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI UII di bank syariah ?
2. Bagaimana pengaruh iklan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI UII di bank syariah ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan iklan secara serentak atau sesama terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI UII di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan di bank syariah.
2. Menganalisis pengaruh iklan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan di bank syariah.
3. Menganalisis pengaruh keduanya secara keseluruhan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadikan manfaat bagi:

1. Bagi Aspek Akademis
   a) Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak akademis (baik mahasiswa maupun dosen) yang membaca penelitian ini sehingga dapat menjadi referensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
   b) Penelitian ini di harapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami megenai faktor yang perilaku menabung di bank syariah.
2. Bagi Praktis Praktis
   a) Bagi perbankan diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabah dalam mengelola keuangan yang dimiliki dari pendapatan terutama pengenalan produk perbankan syariah kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan media berupa iklan dan promosi lainnya.
   b) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang perbankan syariah dengan segala kelebihannya yang berbasis syariah dan terhindar dari unsur ribawi yang dilarang dalam agama dan merugikan dalam kehidupan. Agar masyarakat yang sudah memiliki pendapatan tetap berminat untuk menjadikan bank syariah sebagai solusi dalam pengelolaan keuangan nya.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran utuh alur pembahasan penelitian ini, maka pada penelitian ini dapat mendeskripsikan sistematika pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab, dimana masing-masing babnya memiliki penjelasan tersendiri dalam penelitian ini.

Bab I. Pendahuluan

Pertama: Latar Belakang Masalah, hal ini merupakan gambaran umum, mengenai aspek-aspek permasalahan yang terjadi didunia

bisnis khususnya jasa keuangan syariah serta menggali lebih dalam apa saja yang menjadi motivasi konsumen untuk menggunakan suatu jasa keuangan syariah, dan seberapa besar peran Pendapatan dan Iklan dalam mempengaruhi keputusan konsumen khususnya bagi konsumen atau nasabah yang berada dilingkungan pendidikan Islam sebagai pendidik dalam memilih jasa keuangan Perbankan Syariah, sehingga dari permasalahan-permasalahan ini penulis mengangkat judul dan kemudian melakukan penelitian.

Kedua: Rumusan Masalah, rumusan masalah ini merupakan spesifikasi permasalahan yang akan diteliti namun spesifikasi permasalahan ini setelah melakukan analisis dari permasalahan-permasalahan yang telah diterangkan dilatar belakang sebelumnya, spesifikasi ini dilakukan agar penelitian fokus dan terarah tujuannya serta tidak meluas.

Ketiga: Tujuan Penelitian yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah.

Keempat: Manfaat Penelitian, unsur ini dilakukan agar nantinya bisa digunakan oleh para akademis atau praktis sebagai rujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang jasa keuangan syariah terutama dalam hal Pengaruh Pendapatan dan Iklan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah.

Kelima: Sistematika Penulisan, merupakan tatanan penulisan upaya yang dilakukan agar tulisan ini bisa tertata dengan rapi serta memahamkan bagi siapapun yang membacanya.

Bab II. Telaah Pustaka dan Landasan Teori

Pertama, telaah pustaka, merupakan gambaran penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan ini bertujuan sebagi rujukan agar tulisan ini memiliki keabsahan dan tidak melakukan peniruan dan plagiatan.

Kedua, pengertian bank syariah, dasar hukum bank syariah. produk bank syariah, pengertian menabung.

Ketiga, pengertian iklan dan iklan dalam perspektif islam.

Keempat, pengertian pendapatan dan pendapatan dalam perspektif islam. Kelima, marketing (pemasaran) dan marketing mix (bauran pemasaran).

Keenam, perilaku konsumen, pengertian konsumen, perilaku konsumen islam, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Bab III. Metode Penelitian

Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, pengujian hipotesis, skala pengukuran dan instrumen penelitian dan uji koefisien determinasi (R^2).

Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dan penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran dari penulis yang berhubungan dengan obyek dan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan.